

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, 2) Problem psikologis peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, dan 3) Upaya pendidik dalam menghadapi problem psikologis peserta didiknya dalam membaca Al-Qur'an.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa SMPN di Kecamatan Sleman yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles dan Hiberman dibagi dalam 3 tahap, yakni reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP dilakukan dengan dua metode yaitu Iqra' dan Qiroati. Pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi yang sudah lancar dilakukan dengan cara menyimak satu persatu. Satu peserta didik membaca dengan disimak oleh peserta didik lainnya. Peserta didik langsung dianjurkan untuk membaca dan hanya dikoreksi ketika terdapat kesalahan. Bagi peserta didik yang belum begitu bisa membaca dibimbing dengan metode iqro'. Kedua, problem psikologis yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu: merasa cemas, merasa malas, bosan, merasa tertekan, tidak percaya diri, dan berusaha menghindar ketika disuruh membaca Al-Qur'an. Ketiga, guru tidak berupaya menghadapi kecemasan peserta didik dengan baik karena memandang kecemasan masih wajar, namun ada guru yang berusaha tetap tenang agar peserta didik tidak bertambah cemas saat membaca Al-Qur'an. Guru menghadapi kemalasan dengan cara memberikan motivasi dan sabar dengan selalu mengingatkan pentingnya membaca Al-Qur'an. Dalam hal menghadapi kebosanan, guru hanya mengingatkan pentingnya meluruskan niat membaca Al-Qur'an. Upaya guru untuk menghadapi perasaan tertekan yaitu dengan memberikan bantuan dan bimbingan bagi peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi rasa tidak percaya diri adalah berbeda antara satu guru dengan guru yang lain. Ada guru yang memberikan apresiasi terhadap proses membaca sehingga peserta didik merasa senang. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi peserta didik yang menghindari tugas membaca Al-Qur'an adalah dengan tetap meminta peserta didik bersangkutan untuk membaca.

Kata Kunci: Problematika psikologis, Peserta didik dan Pendidik.

ABSTRACT

The aims of research to determine are: 1) The ability of learners in reading the Qur'an, 2) psychological problems of students who are having difficulty reading the Qur'an, and 3) Efforts educators in encountering psychological problems learners in reading the Qur'an ,

This type of research is conducted by the author using qualitative descriptive research. The subjects of this study were teachers and students of SMPN in the District of Sleman who have difficulty in learning the Quran. The data were collected through observation, interview, test and documentation. The data analysis followed the model of Miles and Hiberman divided into three stages, namely data reduction, data display, and verification / conclusions.

The results showed that, first learning to read the Quran in SMP by two methods: Iqra 'and Qiroati. Learning to read Quran for those who are smoothly by listening one by one. One student reads others observe attentively. Students are encouraged to read directly and corrected only when there is an error. For students who have not been so able to read guided by the method Iqro '. Second, the psychological problems faced by students when learning the Quran are: feeling anxious, feeling lazy, bored, depressed, insecure, and dodged . Third, the teacher does not attempt to face students anxiety well for seeing the anxiety is still reasonable, but there are teachers who are trying to remain calm so that students do not grow concerned when reading the Quran. Teachers face laziness by providing motivation and patience to always remind the importance of reading the Quran. In the case of boredom, teachers just remind the importance of rectifying the intention of reading the Quran. Efforts of teachers to deal with feelings of distress, by providing support and guidance for students who are not fluent in reading the Quran. Efforts that teachers do in the face of insecurity is different from one teacher to another teacher. There are teachers who give an appreciation of the reading process so that make students feel happy. Efforts that teachers have been done in facing of students who avoid the task of reading the Quran is to keep asking the students concerned to read.

Keywords: The Psychologist Problem, Teacher and Students